

# Motivasi Mahasiswa, dan Minat Melanjutkan Pendidikan Magister di Masa Pandemi Covid-19

Ni Luh Made Elisa Intan Apsari<sup>1</sup>

Ni Putu Sri Harta Mimba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [el.intanapsari@gmail.com](mailto:el.intanapsari@gmail.com)

## ABSTRAK

Fokus riset ini memperoleh bukti empiris perihal pengaruh motivasi mahasiswa pada minat mengenyam pendidikan magister akuntansi. Mahasiswa dengan jurusan Program Studi Akuntansi pada Universitas Udayana angkatan 2018 menjadi populasi riset ini. *Probability sampling* dengan *simple random sampling* dipilih peneliti menjadi teknik yang digunakan dalam memilih sampel yang dihitung menggunakan Rumus Slovin. Dalam upaya pengumpulan data digunakan berupa angket yang disebarluaskan melalui google form dengan analisis regresi linear berganda. Adapun temuan dalam riset ini meliputi motivasi karir serta motivasi gelar memiliki pengaruh signifikan positif, sedangkan persepsi biaya berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Kata Kunci: Motivasi Karir; Motivasi Gelar; Persepsi Biaya; Minat Mahasiswa

## *Student Motivation and Interest in Continuing Masters Education during the Covid-19 Pandemic*

### ABSTRACT

*This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of student motivation on interest in pursuing a master's degree in accounting. Students majoring in the Accounting Study Program at Udayana University batch 2018 are the research population. Probability sampling with simple random sampling was chosen by the researcher as the technique used in selecting the sample which was calculated using the Slovin formula. To collect data used in the form of a questionnaire distributed via google form with multiple linear regression analysis. The findings in this research include career motivation and degree motivation have a significant positive effect, while the perception of cost has a significant negative effect on student interest in pursuing a master's degree in accounting, Faculty of Economics and Business, Udayana University.*

Keywords: Carrer Motivation; Degree Motivation; Cost Perception; Student Interest

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 6  
Denpasar, 30 Juni 2024  
Hal. 1466- 1472

DOI:  
10.24843/EJA.2024.v34.i06.p09

### PENGUTIPAN:

Apsari, N. L. M. E. I., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Motivasi Mahasiswa, dan Minat Melanjutkan Pendidikan Magister di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(6), 1466- 1472

### RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
1 Maret 2022  
Artikel Diterima:  
9 April 2022

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan era digital menimbulkan ketatnya persaingan yang dialami setiap masyarakat di seluruh penjuru dunia. Kini Indonesia dan sebagian besar wilayah di dunia menghadapi wabah pandemi Corona Virus Disease 2019 yang berkembang sangat cepat dan berdampak pada kesehatan manusia, akibatnya segala jenis aktivitas turut dibatasi untuk menjaga agar tidak terjadi penularan virus tersebut (Hakim dan Mulyapradana, 2020). Kemajuan zaman menuntut untuk dipersiapkannya individu dengan latar belakang pendidikan yang berkualitas, melalui keikutsertaan dalam menempuh pendidikan magister akuntansi (Adelia dan Putra, 2019). Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi negeri di Bali yang menyelenggarakan program pendidikan magister akuntansi. Ismail dan Lestari (2013) menyatakan. “adanya beberapa penyebab mahasiswa memilih program studi akuntansi seperti, peluang kerja yang menjanjikan, penghargaan dari masyarakat, peningkatan taraf ekonomi, dan alasan lainnya”.

Program studi akuntansi terbilang cukup diminati dikalangan mahasiswa, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hal ini didukung adanya peningkatan total mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi dari tahun ke tahun. Melanjutkan studi akuntansi bermakna perannya bagi akuntan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan kemampuan yang profesionalis untuk dapat berkompetisi dalam berkarir. Gelar sarjana pada masa kini sudah cukup banyak ditempuh, sehingga tidak cukup untuk bersaing dengan kompeten, terutama mereka tenaga kerja asing yang bersedia berkarir di Indonesia, berdasarkan hal tersebut gelar magister memiliki makna dalam upaya meningkatkan kompetensi agar dapat bersaing secara kompetitif (Adelia dan Putra, 2019).

Rendahnya motivasi mahasiswa dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntansi dapat diakibatkan melalui berbagai faktor, salah satunya biaya (Adelia dan Putra, 2019). Devani (2015) menemukan dorongan karir memiliki dampak signifikan positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi menempuh studi magister akuntansi. Dicky dan Budiasih (2019) dalam risetnya terkait anggapan biaya pendidikan menemukan pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Universitas Udayana pada tahun 2020 menemukan terdapatnya penurunan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi mulai tahun 2019 hingga 2020. Riset ini berfokus menelaah mengenai dorongan dan anggapan mahasiswa terhadap minat mengikuti pendidikan magister akuntansi.

Hasil riset menurut Accounting Principals yang dilakukan pada 230 perseroan di Amerika Serikat menemukan bahwa tujuh puluh persen profesional dalam keuangan dan akuntansi mempunyai pertimbangan kuat dalam pemilihan karir yang dilatarbelakangi oleh terdapatnya kesempatan promosi (Lestari dkk., 2019). Teori yang dikemukakan McClelland menyebutkan kekuasaan sebagai salah satu tingkat kebutuhan manusia. Riset yang dilakukan Devani (2015) sejalan dengan Adelia dan Putra (2019) dan Adelia dan Putra (2019) terkait dampak positif antara dorongan karir pada keinginan mahasiswa akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hal ini mendorong untuk peningkatan karirnya

dikarenakan anggapan terkait meningkatnya status sosial ekonomi dan kepuasan diri disebabkan oleh pekerjaan yang layak.

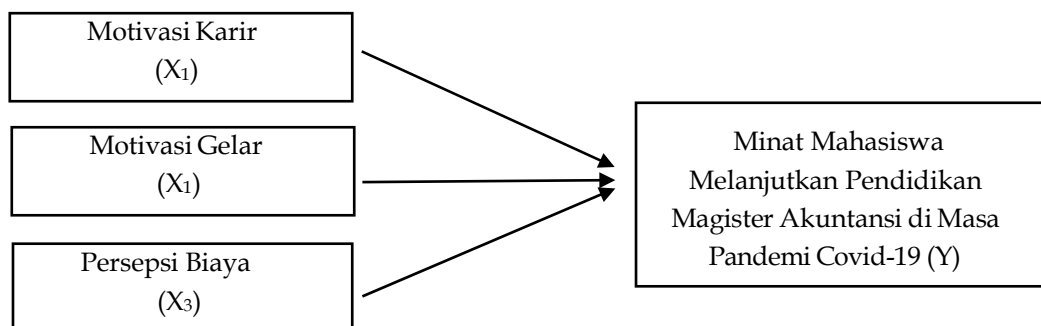
H<sub>1</sub>: Semakin tinggi dorongan karir dari mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan magister akuntansi di masa Pandemi Covid-19.

Setiap orang memiliki dorongan yang muncul dari diri sebagai upaya dalam menunjukkan kualifikasi terhadap karir dan aktualisasi diri yang dimaknai sebagai motivasi gelar. Teori McClelland menunjang pernyataan tersebut, dimana kebutuhan akan kekuasaan erat hubungannya dengan aktualisasi. Melalui pencapaian gelar maka masyarakat cenderung lebih mengakui terkait status sosialnya. Primasari (2012) dan Verperalis (2017) menemukan dorongan gelar memiliki pengaruh positif pada keinginan mahasiswa melanjutkan pendidikan.

H<sub>2</sub>: Semakin tinggi motivasi mencari gelar dari mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi di masa pandemi Covid-19

Manusia memiliki tiga faktor yang menentukannya melakukan suatu tindakan yang meliputi norma subjektif, kontrol perilaku yang di persepsikan dan sikap terhadap perilaku. Theory of Planned Behavior (TPB) menerangkan hal tersebut dalam upaya memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Apabila persepsi biaya pendidikan dianggap negatif dan adanya hal-hal yang menghambat perilakunya tersebut, maka minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister akuntansi semakin berkurang. Temuan riset Berlinasari dan Erawati (2017), Dicky dan Budiasih (2019) dan Adelia dan Putra (2019) menemukan biaya pendidikan memiliki pengaruh negatif pada minat mahasiswa melanjutkan pendidikan.

H<sub>3</sub>: Semakin tinggi persepsi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh mahasiswa maka semakin rendah minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi di masa pandemi Covid-19



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Riset, 2021

## METODE PENELITIAN

Riset ini menetapkan data primer dalam upaya perolehan data penelitian melalui kuesioner. Universitas Udayana pada ruang lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis dipilih sebagai lokasi riset. Mahasiswa/i program studi akuntansi angkatan 2018 merupakan populasi pada riset ini. Penetapan sampel mempergunakan metode *probability sampling* dengan metode penentuan sampel menggunakan rumus

solvin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 148. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif yang datanya dihimpun dari kuesioner yang disebar. Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi di FEB Unud.

Riset ini menggunakan keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi sebagai variabel yang dipengaruhi dalam riset ini. Adapun variabel yang berpengaruh dalam riset ini adalah motivasi gelar dan karir, serta persepsi biaya. Indikator yang digunakan dalam menilai besarnya minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi, meliputi minat yang tinggi, ketertarikan guna meningkatkan kualitas calon akuntan, ketertarikan kesuksesan karir, peningkatan pengalaman, penerikatan dana, anggapan menjadi lebih baik dengan melanjutkan pendidikan (Hadiprasetyo, 2014) (Apriani, 2014).

Karir didefinisikan sebagai sesuatu hal yang berasal dari diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan yang berpengaruh baik pada peningkatan kinerja. Indikator yang digunakan dalam menilai besarnya motivasi karir, meliputi kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, meningkatkan profesionalisme, berprestasi dalam pekerjaan, mendapatkan perilaku yang profesional, rasa kebanggaan terhadap profesi akuntansi serta memperluas hubungan dalam dunia berkarir (Riani, 2008) (Verawati dan Irawati, 2016).

Motivasi yang muncul dari diri individu dalam upaya menunjukkan kualifikasi dirinya merupakan definisi dorongan gelar. Indikator yang digunakan, meliputi upaya mendapatkan gelar yang lebih tinggi, pemberian gelar akuntan yang terdaftar resmi, dan profesional akuntan publik (Verawati dan Irawati, 2016)

Persepsi biaya pendidikan merupakan anggapan mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikorbankan. Indikator yang digunakan dalam menilai variabel ini meliputi biaya tata kelola, perkuliahan serta seluruh hal yang berkaitan dengan hal tersebut, serta kemudahan mendapat beasiswa untuk kuliah Magister Akuntansi (Hadiprasetyo, 2014) (Verawati dan Irawati, 2016). Seluruh Indikator pada setiap variabel diukur dengan menggunakan Skala Likert 1-4 dalam mengukur jawaban dari responden.

Regresi linear berganda sebagai alat penguji pengaruh motivasi mahasiswa pada minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 \dots \dots \dots (1)$$

Penjelasan:

- M = Minat mahasiswa
- X1 = Motivasi Karir
- X2 = Motivasi Gelar
- X3 = Persepsi Biaya
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- e = *error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memperoleh temuan, riset mengupayakan dalam menganalisis data dengan alat analisis yang dipilih. Temuan analisis disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	5,278	1,301	4,056	0,000
Motivasi karir	0,220	0,040	5,556	0,000
Motivasi gelar	0,386	0,066	5,861	0,000
Persepsi biaya	-0,071	0,033	-2,154	0,033
<i>Adjusted R Square</i>	0,537			
F hitung	57,905			
Signifikansi F	0,000 <sup>b</sup>			

Sumber: Fakta Primer Hasil Pengolahan, 2021

Pengaruh motivasi karir pada minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister akuntansi memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan dorongan karir pada minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister akuntansi ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan. Dengan demikian, semakin meningkatnya dorongan mahasiswa dalam upaya peningkatan karirnya akan meningkatkan pula dorongan mahasiswa dalam menempuh kembali studi magister akuntansi. Temuan riset yang ditemukan selaras dengan penelitian Dicky dan Budiasih (2019) dan Adelia dan Putra (2019) terkait dorongan karir memilikipengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi. Temuan tersebut selaras terhadap teori McClelland yang menyatakan, "salah satu dari tingkat kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk kekuasaan". Seseorang akan terdorong keinginannya untuk meningkatkan karirnya karena anggapan tingginya karir akan meningkatkan status sosial dan ekonomi.

Motivasi gelar terhadap keinginan mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi memperoleh signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa dorongan gelar memiliki pengaruh positif signifikan pada keinginan seseorang menempuh studi magister akuntansi. Dengan itu, semakin meningkatnya dorongan seseorang dalam mencari gelar maka akan meningkatkan pula keinginan mahasiswa dalam menempuh studi lanjutan. Hasil riset ini selaras oleh penelitian Verperalis dan Muliarta (2017) dan Aulia (2019) terkait dorongan gelar memiliki pengaruh positif signifikan pada keinginan mahasiswa akuntansi. Temuan ini selaras dengan Teori McClelland yakni kebutuhan akan kekuasaan. Kebutuhan atas kekuasaan erat hubungannya dengan aktualisasi, dimana dengan gelar yang dimiliki maka status seseorang akan semakin diakui oleh masyarakat.

Anggapan terkait biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi memperoleh signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  yang mengindikasikan anggapan biaya pendidikan berpengaruh negative signifikan pada keinginan mahasiswa menempuh pendidikan magister akuntansi. Semakin mahal pengeluaran pendidikan yang harus dibayarkan mahasiswa maka keinginan mahasiswa menempuh studi magister akuntansi akan turut menurun. Temuan riset mendorong temuan riset Berlinasari dan Erawati (2017) serta Adelia dan Putra (2019) terkait pengeluaran pendidikan berpengaruh negatif pada

keinginan mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan studi. Penelitian ini sesuai dengan teori perilaku perencanaan, dimana sikap terhadap perilaku yang muncul dari *behavioural beliefs* menghasilkan sikap yang dinamakan *attitude toward behaviour* yang merupakan keyakinan individu dari suatu evaluasi perilaku yang berdampak negatif atau positif yang dikenal dengan nama *beliefs strength and outcome evaluation* dimana dalam persepsi biaya pendidikan, apabila pendidikan membutuhkan biaya yang besar maka keinginan mahasiswa dalam melanjutkan studi magister akan semakin rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan riset motivasi karir sebagai variabel yang berpengaruh pada keinginan mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi menemukan pengaruh yang positif. Motivasi gelar sebagai variabel yang berpengaruh lainnya pada keinginan mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi menunjukkan pengaruh yang positif. Lain halnya dengan variabel persepsi biaya pendidikan menemukan pengaruh yang negatif pada keinginan mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi.

Penelitian ini fokus yang terbatas hanya dalam ruang lingkup yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lainnya serta menambah variabel lain seperti resiko profesi yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi.

## REFERENSI

- Adelia, A. A. M. C., & Putra, A. A. G. W. (2019). Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>
- Apriani, D. (2014). *Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Brawijaya.
- Aulia, S. (2019). Motivasi Ikut Pendidikan Profesi Akuntansi dan Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12, 2461-1190.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 447-476.
- Devani, R. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Keuangan. *Skripsi*, 39.
- Dicky, S. B. G. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 929. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p06>
- Hadiprasetyo. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*.

- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154-160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Ismail, M & Lestari. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 4.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183-194.
- Primasari, F. W. (2012). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Verawati, D., & Irawati, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Magister Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di UMS)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Verperalis, A. A. A. D., & Muliarta, K. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1691-1718.